

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Penduduk DKI Jakarta.....	I-2
Gambar 1.2	Kawasan Reklamasi Pantai Utara (Pantura).....	I-3
Gambar 1.3	Lay Out Pulau K.....	I-4
Gambar 2.1	Urugan dengan Sistem <i>Hydraulic Fill</i> .....	II-5
Gambar 2.2	Urugan dengan Sistem <i>Blanket Fill</i> .....	II-6
Gambar 2.3	Peta Bathymetri Pulau L – Jakarta Utara .....	II-9
Gambar 2.4	Kurva Pasang Surut.....	II-10
Gambar 2.5	Setup Uji Model 2D Pegar 3B .....	II-12
Gambar 2.6	Model Pegar 3B: (a) tipe lurus; (b) tipe zigzag.....	II-13
Gambar 2.7	Flow Chart Kerangka Berpikir.....	II-23
Gambar 3.1	Flow Chart Diagram Alir Penelitian .....	III-2
Gambar 3.2	Flow Chart Diagram Alir Perencanaan .....	III-6
Gambar 3.3	Flow Chart Alur analisis Pekerjaan Tahap Konstruksi .....	III-7
Gambar 3.4	<i>Raft</i> Bambu.....	III-8
Gambar 3.5	Spesifikasi & Penggunaan <i>A-Jact</i> beton .....	III-9
Gambar 3.6	Spesifikasi & Penggunaan <i>Geotextile Tube</i> .....	III-10
Gambar 3.7	Penggunaan <i>Geotextile</i> .....	III-11
Gambar 3.8	Kapal TSHD ( <i>Trailing Suction Hopper Dredger</i> ) .....	III-14
Gambar 3.9	<i>Split-Type Hopper Barge</i> .....	III-18
Gambar 3.10	Flow Chart Alur analisis Pekerjaan Tahap Konstruksi.....	III-19
Gambar 4.1	Panjang Tanggul dan Luas Area Reklamasi .....	IV-2
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pekerjaan Cluster Bambu .....	IV-3
Gambar 4.3	Pelaksanaan Pekerjaan Raft Bambu .....	IV-3
Gambar 4.4	Pelaksanaan Pekerjaan Geotextile .....	IV-5

Gambar 4.5	Pelaksanaan Pekerjaan Geotextile Tube .....	IV-7
Gambar 4.6	Pelaksanaan Pengisian Geotextile Tube dengan Pasir .....	IV-7
Gambar 4.7	Pelaksanaan Pemasangan Ajack Beton .....	IV-9
Gambar 4.8	Pasang Surut .....	IV-10
Gambar 4.9	Kontur Dasar Laut dan Pembagian Wilayah Urugan .....	IV-11
Gambar 4.10	Lokasi dan Jarak Quarry Terhadap Lokasi Proyek .....	IV-12
Gambar 4.11	Split Type Hopper Barge .....	IV-16
Gambar 4.12	Susunan Kapal Keruk .....	IV-19
Gambar 4.13	Pengaliran Maeterial Pasir Oleh hopper barge dengan menggunakan pompa dan Floating Pipeline .....	IV-20
Gambar 4.14	Spreader Ponton dan Spray hood .....	IV-20
Gambar 4.15	Skema Penebaran Material Pasir dari Laut .....	IV-21
Gambar 4.16	Tampak Atas Timbunan .....	IV-22
Gambar 4.17	Tampak Samping Timbunan .....	IV-22
Gambar 4.18	Tampak Atas Alur Penimbunan Tahap 1 .....	IV-23
Gambar 4.19	Tampak Samping Alur Penimbunan Tahap 1 .....	IV-23
Gambar 4.20	Teknik Penimbunan .....	IV-24
Gambar 4.21	Hasil Timbunan .....	IV-24
Gambar 4.22	Kondisi Awal Timbunan .....	IV-25
Gambar 4.23	Panjang Tanggul dan Luas Area Reklamasi .....	IV-25
Gambar 4.24	Penebaran Awal Material Pasir .....	IV-26
Gambar 4.25	Penebaran Material Pasir Hingga Seluruh Area Mencapai Ketebalan 1 m .....	IV-26
Gambar 4.26	Penebaran Material Pasir Dengan Pertambahan Ketebalan 1 m .....	IV-27
Gambar 4.27	Perataan Material Dengan Menggunakan dozer pada level +2.00 .....	IV-27

Gambar 4.28	Penurunan Konsolidasi Terhadap Waktu .....	IV-28
Gambar 4.29	Perataan Pasir dengan Menggunakan Bulldozer .....	IV-28
Gambar 4.30	Pemadatan dengan Menggunakan Vibrator Roller .....	IV-29
Gambar 4.31	Dimensi dan Pola Pemasangan PVD .....	IV-31
Gambar 4.32	Konfigurasi PVD Segitiga Spasi 1,3 m .....	IV-31
Gambar 4.33	Skema Pemasangan PVD .....	IV-32
Gambar 4.34	Rangkaian Peralatan Pemasangan PVD .....	IV-33
Gambar 4.35	Tahapan Pemasangan PVD .....	IV-34
Gambar 4.36	Denah & Detail Pola Pemasangan PVD Pada Pulau K .....	IV-34
Gambar 4.37	Penurunan Konsolidasi Terhadap Waktu Dengan Timbunan Bertahab Untuk PVD Konfigurasi Segitiga Spasi 1.3 M .....	IV-36
Gambar 4.38	Prinsip Kerja Dynamic Compaction .....	IV-36
Gambar 4.39	Pembagian Area Pemadatan .....	IV-36
Gambar 4.40	Prinsip Kerja Vibro Compaction .....	IV-39
Gambar 4.41	Aplikasi Vibro Compaction .....	IV-40